

ABSTRAK

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting, disamping sebagai penghasil devisa yang besar, sektore pertanian merupakan sumber ekonomi bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Sektor pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Barat masih menjadi tulang punggung perekonomian daerah, oleh karena itu sektor pertanian akan mendapat perhatian besar dan merupakan kegiatan utama dalam pembangunan perekonomian khususnya Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Inpari 32 di Kecamatan Keruak dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi petani dalam usahatani padi inpari 32 di Kecamatan Keruak.

Metode penelitian menggunakan analisis secara deskriptif. Untuk mengetahui hubungan antara produksi dan 6 variabel faktor produksi yaitu luas lahan, penggunaan luas lahan, benih, pupuk, pestisida, modal dan tenaga kerja, selain itu digunakan analisis regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi pada usahatani padi Inpari 32 di Kecamatan Keruak yaitu luas lahan, pupuk, benih, modal dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi Inpari 32. Sedangkan untuk penggunaan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi inpari 32 di Kecamatan Keruak dan Kendala-kendala yang dihadapi petani inpari 32 adalah kurangnya modal, rendahnya pengetahuan, banyaknya hama penyakit, dan kekurangan air irigasi.

Kata kunci : *Usahatani, Faktor Produksi, Padi Inpari 32, Pendapatan*